

Salah satu permasalahan yang banyak dialami lansia adalah adanya penyakit kronis, seperti diabetes mellitus tipe II. Permasalahan psikologis yang menonjol pada lansia penyandang diabetes mellitus tipe II adalah kecemasan, yang dapat menyebabkan lansia tidak dapat hidup secara optimal dan berkualitas. Agar lansia dengan diabetes mellitus tipe II dapat hidup secara berkualitas, mereka perlu memaknai kembali perjalanan hidupnya secara positif dan menemukan kembali strategi coping yang telah berhasil dilakukan. Program Lansia Sabar yang disusun dari *reminiscence* dan terapi seni ditujukan untuk memfasilitasi lansia menilik kembali kehidupannya secara lebih positif. Program Lansia Sabar diikuti oleh sembilan lansia penyandang diabetes mellitus tipe II berusia 55-70 tahun dengan skor BAI (*Beck Anxiety Inventory*) sembilan tertinggi dari total subjek *screening*. Program berlangsung selama enam pertemuan dengan durasi 120 menit tiap sesinya. Desain penelitian menggunakan *one group pretest-posttest* dengan *double pretest*. Analisis data kuantitatif menggunakan uji *the friedman test*, dilengkapi dengan analisis deskriptif terhadap hasil observasi, lembar kerja, dan *visual inspection* subjek. Hasil uji *the friedman test* menunjukkan $F_{(2)} = 5.200$, $p = 0.074$ ($p > 0.05$). Hal ini menunjukkan Program Lansia Sabar tidak dapat menurunkan kecemasan pada lansia penyandang diabetes mellitus tipe II secara signifikan.

Kata kunci: *reminiscence*, terapi seni, penyakit kronis, diabetes melitus, lansia

Abstract

One of the problems faced by many elderly is the presence of chronic diseases, such as type II diabetes mellitus. Common psychological problems in elderly with diabetes mellitus type II is anxiety, which may reduce their quality of life. In order to help the elderly with diabetes mellitus type II live a quality life, they need to reinterpret their live journey positively and reinvent their successful coping strategies in the past. This "Lansia Sabar" program which is consisted of reminiscence and art therapy is expected to facilitate the elderly to look back on their lives positively. This program was administered to nine (9) elderly with type II diabetes mellitus aged 55-70 years who has the highest nine BAI (Beck Anxiety Inventory) score of all screening subjects. The program lasts for six meetings with a maximum duration of 120 minutes for each session. The experimental design used is the one-group pretest-posttest with double pretest. Data will be analyzed quantitatively using the Friedman test, with the additional descriptive data analysis on the results of observation, task book, and the visual inspection. The Friedman test showed $F_{(2)} = 5,200$, $p = 0,074$ ($p > 0,05$). It showed that "Lansia Sabar" program has no significant effect to decrease anxiety in the elderly with type II diabetes mellitus.

Keywords: reminiscence, art therapy, chronic disease, diabetes mellitus, elderly